



Tugas Bahan Ajar

RPP DARING 2

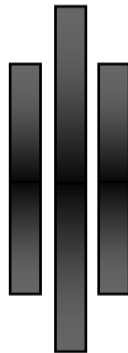
OLEH

NAMA : I Komang Agung Diansih Fortuna, S.Pd

NO. PESERTA PPG : 20226002710050

KELAS : Guru Kelas SD 4

KELOMPOK : DALJAB 3



PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

2020

Belajar

dari Rumah!



**BAHAN AJAR
KELAS V SEMESTER 1
TEMA 5 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 2**

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



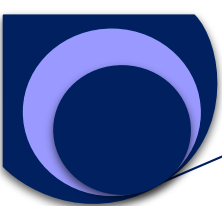
PEMETAAN KD



INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.7	Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menuliskan pokok pikiran dari teks bacaan
4.7	Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Membuat pertanyaan-pertanyaan Yang berhubungan dengan teks bacaan.



Muatan : IPA

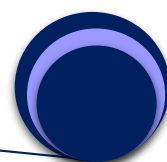
No	Kompetensi	Indikator
3.5	Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 Menuliskan klasifikasi hewan pada bagan berdasarkan jenis makanannya.
4.5	Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem	4.5.1 Membuat teks nonfiksi tentang salah satu hewan yang di pilih.

Muatan : SBdP

No	Kompetensi	Indikator
3.2	Memahami tangga nada.	3.2.1 Menulis perbedaan tangga nada mayor dan minor.
4.2	Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.	4.2.1 Menyanyikan salah satu lagu yang bertema hewan dengan baik.

TUJUAN

1. Setelah mengamati dan membaca teks bacaan yang disajikan dalam powerpoint, siswa mampu menulis pokok pikiran dari bacaan dengan tepat.
2. Setelah membaca teks bacaan yang disajikan dalam powerpoint, siswa mampu membuat pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan teks bacaan secara tepat.
3. Setelah menyimak bahan ajar, siswa mampu menuliskan klasifikasi hewan dan ciri khusus hewan pada bagan berdasarkan jenis makanannya melalui diskusi dengan tepat.
4. Setelah menyimak video dan pengumpulan informasi, siswa mampu membuat teks nonfiksi tentang hewan pilihannya dilihat dari jenis makanan dan jenis ekosistemnya secara benar.
5. Setelah menyimak video pembelajaran, siswa mampu menuliskan perbedaan tangga nada mayor dan tangga nada minor dengan tepat.
6. Setelah menyimak video lagu bertema hewan, siswa mampu menyanyikan lagu tersebut dengan percaya diri.



RINGKASAN MATERI

IPA

- Jenis-jenis Ekosistem
- Penggolongan Hewan berdasarkan jenis makanannya

BI

Teks non fiksi

SBDP

Perbedaan tangga nada mayor dan minor

Siapa yang masih ingat dengan materi sebelumnya?
Mari sekarang pelajari lebih dalam!





Jenis-Jenis Ekosistem



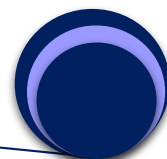
Pada dasarnya, ekosistem yang ada di dunia dibagi menjadi dua, yaitu ekosistem alami dan ekosistem buatan. Ekosistem alami terdiri atas ekosistem air dan ekosistem darat. Ekosistem air terdiri atas ekosistem air tawar dan ekosistem air asin. Ekosistem darat terdiri atas ekosistem hutan, padang rumput, padang pasir, tundra, dan taiga. Ekosistem buatan merupakan ekosistem yang diciptakan manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sawah dan bendungan merupakan dua contoh ekosistem buatan.



Ekosistem air tawar contohnya ekosistem danau, kolam, dan sungai. Ekosistem air tawar mendapatkan cukup sinar matahari. Tumbuhan yang paling banyak hidup pada ekosistem ini adalah ganggang. Ekosistem air asin contohnya ekosistem terumbu karang dan ekosistem laut dalam. Berbagai jenis ikan, kerang, koral, dan makhluk laut lainnya hidup pada ekosistem ini. Terdapat juga beberapa jenis hewan kecil dan tumbuhan alga yang dapat membuat sendiri makanannya.



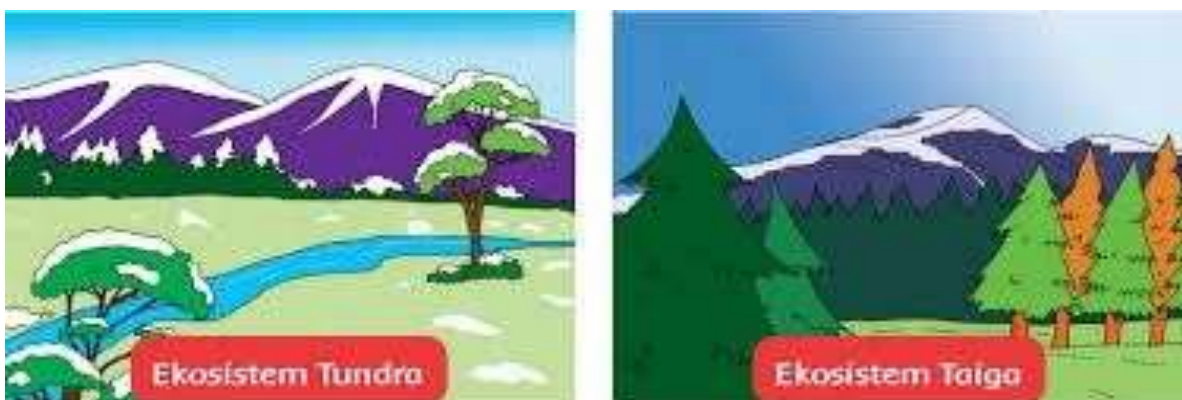
Ekosistem darat contohnya ekosistem hutan hujan tropis, sabana, padang rumput, gurun, taiga, dan tundra. Ekosistem darat ini dibedakan oleh tingkat curah hujan dan iklimnya. Perbedaan tersebut menyebabkan jenis tumbuhan dan hewan yang ada di dalamnya juga berbeda. Tumbuhan seperti rotan dan anggrek, serta hewan seperti kera, burung, badak, dan harimau, berada pada ekosistem hutan hujan tropis. Ekosistem sabana memiliki curah hujan yang lebih rendah daripada ekosistem



hutan hujan tropis.. Hewan-hewan yang hidup di sabana antara lain berbagai jenis serangga dan mamalia seperti zebra dan singa.



Ekosistem padang rumput memiliki curah hujan yang lebih rendah dibandingkan dengan ekosistem sabana. Tumbuhan khas ekosistem adalah rumput. Hewan yang hidup pada ekosistem ini contohnya bison, singa, anjing liar, serigala, gajah, jerapah, kanguru, dan ular. Gurun merupakan ekosistem yang paling gersang karena curah hujan yang sangat rendah. Tumbuhan jenis kaktus yang memiliki duri untuk mengurangi penguapan banyak tumbuh di sini. Hewan-hewan yang bisa hidup pada ekosistem ini antara lain semut, ular, kadal, kalajengking, dan beberapa hewan malam lainnya.

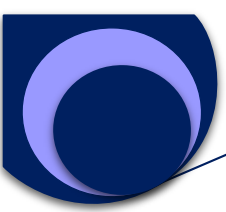


Suhu pada ekosistem taiga sangat rendah pada musim dingin. Taiga biasanya merupakan hutan yang tersusun atas satu jenis tumbuhan seperti cemara, pinus, dan sejenisnya. Hewan seperti beruang hitam dan ajag, biasanya hidup di ekosistem ini. Tundra merupakan ekosistem yang dingin dan kering. Banyak jenis tumbuhan tidak bisa hidup pada ekosistem ini karena rendahnya suhu lingkungan sepanjang tahun. Akar-akar tanaman tidak dapat tumbuh pada suhu yang dingin. Tumbuhan jenis rumput tertentu saja yang mampu bertahan. Beberapa jenis burung bersarang di ekosistem tundra pada saat musim panas, seperti angsa dan bebek.



Dari bacaan di atas kita dapat menemukan pikiran utama dan informasi penting dari setiap paragraf

Apakah yang dimaksud dengan pikiran utama dan informasi penting dari sebuah paragraf?



Ayo Cari Informasi!



TEKS NONFIKSI

Nonfiksi adalah karya yang dibuat berdasarkan data-data yang otentik saja, tapi bisa juga data itu dikembangkan menurut imajinasi penulis. Nonfiksi dibagi menjadi 2 yaitu :

1. Nonfiksi Murni : adalah buku yang berisi pengembangan berdasarkan data- data yang otentik
2. Nonfiksi Kreatif : berawal dari data yang otentik kemudian pengembangannya berdasarkan imajinasi yang pada umumnya dalam bentuk novel, puisi, prosa.

Adapun jenis-jenis karangan non fiksi adalah sebagai berikut:

1. Esai

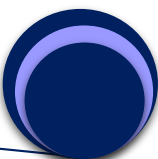
Jika kita lihat di Koran, atau majalah, kita akan menemukan esai dalam tulisan-tulisan opini para pakar, kolom para budayawan dan editorial (tajuk rencana) yang ditulis redaksi media bersangkutan.

2. Artikel Ilmiah

Seperti artikel jurnalistik, artikel ilmiah disusun untuk secara efektif menyajikan informasi. Mirip seperti esai, artikel ilmiah umumnya dibuka dengan ringkasan tentang apa yang hendak disampaikan, kemudian menyertakan bukti dan argumentasi atau informasi yang mendukung, yang diakhiri dengan ringkasan dan kesimpulan. Artikel ilmiah biasanya ditemukan dalam jurnal ilmiah, yang dipublikasikan untuk kalangan terbatas maupun masyarakat umum. Contohnya, Medika, jurnal kedokteran di Indonesia. Jurnal seperti ini umumnya diterbitkan oleh asosiasi ilmuwan dan professor.

3. Biografi

Biografi adalah karya tulis tentang kehidupan orang lain (bukan kehidupan Kalian sendiri, yang dikenal sebagai otobiografi). Umumnya biografi berisi kisah tentang orang terkenal, bintang film, tokoh sejarah penting, ilmuwan yang mengubah dunia, dan sebagainya. Dalam biografi, mungkin – mungkin saja penulis menciptakan adegan dan dialog, itu artinya penulis menulis novel biografi. Sebuah novel biografi sebenarnya sebuah fiksi yang berdasarkan materi nonfiksi, bukan sebuah karya nonfiksi yang menggunakan teknik penulisan fiksi.



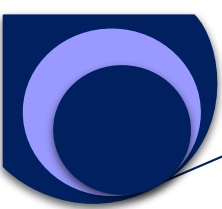
IPA

Ayo, bacalah!



Kamu tentu masih ingat dengan penggolongan hewan yang kamu lakukan sebelumnya, bukan? Hewan sebagai salah satu komponen ekosistem memiliki keunikan yang dapat menyeimbangkan ekosistem tempat ia berada. Berdasarkan jenis makanannya, hewan dibagi menjadi dua, yaitu hewan yang memakan bagian-bagian tumbuhan dan hewan yang memakan hewan lain. Namun, ada kelompok hewan yang memakan keduanya, yaitu memakan tumbuhan sekaligus memakan hewan lain. Bacalah dengan saksama bacaan berikut ini untuk mengetahui lebih dalam tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya





Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

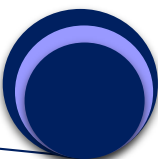


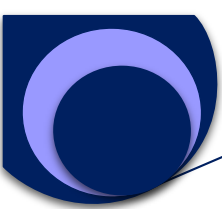
Berdasarkan jenis makanannya, hewan dikelompokkan menjadi tiga golongan. Ketiga golongan itu adalah golongan herbivor, karnivor, dan omnivor. Kelompok hewan herbivor merupakan hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan. Hewan ini memiliki susunan gigi yang khas. Gigi hewan ini terdiri atas gigi seri dan gigi geraham, dan tidak memiliki gigi taring. Gigi seri berada di depan dan tajam. Gigi ini berguna untuk memotong makanan. Sementara itu, gigi geraham berfungsi untuk menghaluskan makanan yang telah dipotong oleh gigi seri. Contoh hewan yang termasuk kelompok ini adalah sapi, kelinci, kerbau, dan rusa.

Kelompok hewan karnivor adalah kelompok hewan yang memakan hewan lain. Sebagian besar hewan yang termasuk di dalam kelompok ini merupakan hewan buas dan liar. Hewan ini harus berburu untuk mendapatkan makanan. Oleh karenanya, hewan ini memiliki gigi taring yang tajam dan kuat. Gigi taring berguna untuk merobek dan mengoyak mangsa. Hewan ini juga memiliki gigi seri yang tajam dan kuat meskipun berukuran kecil. Gigi ini juga berfungsi untuk memotong makanan. Hewan yang termasuk dalam kelompok ini adalah harimau, singa, anjing, buaya, dan ular.



Kelompok hewan omnivor merupakan kelompok hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan maupun hewan lain. Hewan omnivor memiliki susunan gigi tersendiri. Gigi seri, gigi taring, dan gigi geraham hewan ini berkembang dengan baik untuk menyesuaikan dengan makanannya. Gigi seri dan gigi taring digunakan ketika memakan makanan yang berupa hewan lain. Sementara itu, gigi seri dan gigi geraham digunakan ketika memakan makanan berupa tumbuhan. Orangutan, gorila, dan monyet, merupakan beberapa contoh hewan yang termasuk dalam kelompok ini.





TANGGA NADA MAYOR DAN MINOR

Tangga nada merupakan susunan nada yang berjenjang mulai dari do, re, mi, fa, sol, la, si, do. Nada-nada tersebut disimbulkan dengan notasi angka, dengan susunan sebagai berikut. 1,2,3,4,5,6,7,1.

Tangga nada dengan susunan nada tersebut disebut dengan tangga nada diatonis. Tangga nada diatonis dibedakan menjadi dua, yaitu tangga nada mayor dan tangga nada minor.

1. Tangga Nada Mayor

Tangga nada mayor memiliki ciri sebagai berikut :

- a. Bersemangat
- b. Riang gembira
- c. Biasanya diawali dan diakhiri dengan nada Do=C
- d. Mempunyai pola interval $1-1-\frac{1}{2}-1-1-1-\frac{1}{2}$.

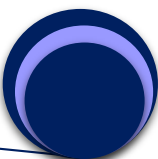
2. Tangga Nada Minor

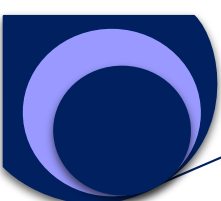
Tangga nada mionr memiliki ciri sebagai berikut :

- a. Kurang bersemangat
- b. Bersifat sedih
- c. Biasanya diawali dan diakhir dengan nada La=A
- d. Mempunyai pola interval $1, \frac{1}{2}, 1, 1, \frac{1}{2}, 1, 1$



Tahukah kamu bahwa hewan sering dijadikan inspirasi oleh pengarang lagu untuk membuat sebuah lagu?



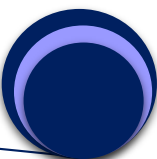


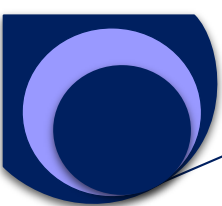
Lagu-lagu yang bertema
Hewan diantaranya :

1. Burung Kakaktua
2. Kupu-Kupu
3. Cicak-Cicak di dinding
4. Manuk Dadali



Sebagian besar lagu bertema hewan bertangga nada mayor, artinya ketika kita menyanyikan lagu-lagu tersebut harus bersemangat dan riang gembira





RANGKUMAN

Nonfiksi adalah karya yang dibuat berdasarkan data-data yang otentik saja, tapi bisa juga data itu dikembangkan menurut imajinasi penulis. Nonfiksi dibagi menjadi 2 yaitu : Nonfiksi Murni dan Nonfiksi Kreatif. Contoh jenis nonfiksi adalah esai, artikel ilmiah, dan biografi

Berdasarkan jenis makanannya, hewan dikelompokkan menjadi tiga golongan. Ketiga golongan itu adalah golongan herbivor, karnivor, dan omnivora. Kelompok hewan herbivor merupakan hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan. Hewan ini memiliki susunan gigi yang khas. Gigi hewan ini terdiri atas gigi seri dan gigi geraham, dan tidak memiliki gigi taring. Gigi seri berada di depan dan tajam. Kelompok hewan karnivor adalah kelompok hewan yang memakan hewan lain. Hewan ini memiliki gigi taring yang tajam dan kuat. Kelompok hewan omnivor merupakan kelompok hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan maupun hewan lain. Hewan omnivor memiliki susunan gigi tersendiri. Gigi seri, gigi taring, dan gigi geraham hewan ini berkembang dengan baik untuk menyesuaikan dengan makanannya.

Tangga nada merupakan susunan nada yang berjenjang mulai dari do, re, mi, fa, sol, la, si, do. Nada-nada tersebut disimbolkan dengan notasi angka, dengan susunan sebagai berikut. 1,2,3,4,5,6,7,1. Tangga nada dengan susunan nada tersebut disebut dengan tangga nada diatonis. Tangga nada diatonis dibedakan menjadi dua, yaitu tangga nada mayor dan tangga nada minor. Tangga nada mayor memiliki ciri sebagai berikut : bersemangat, riang gembira, biasanya diawali dan diakhiri dengan nada Do=C, dan Mempunyai pola interval $1-1-\frac{1}{2}-1-1-1-\frac{1}{2}$. Tangga nada minor memiliki ciri sebagai berikut: kurang bersemangat, bersifat sedih, biasanya diawali dan diakhir dengan nada La=A, dan Mempunyai pola interval $1, \frac{1}{2}, 1, 1, \frac{1}{2}, 1, 1$.

